

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam bab ini, peneliti membahas mengenai metode dan teknik yang digunakan untuk meneliti bahasa *Argot* yang terdapat pada novel *Une Seconde Chance* karya Patrick Cauvin. Adapun pemaparan yang akan dibahas dimulai dari metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan prosedur penelitian secara berurutan.

3.1 Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, artinya data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata – kata atau gambar daripada angka – angka. (Emzir, 2011 : 3)

Menurut Sugiyono (2008 : 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Nazir (2011 : 54) juga berpendapat bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”

Penelitian ini bersifat kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan berupa pemaparan atau penjelasan, bukan berupa angka – angka dan tidak menggunakan alat – alat pengukuran statistik.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006 : 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh kosakata yang terdapat di dalam novel *Une Seconde Chance* karya *Patrick Cauvin*.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Arikunto, 2006 : 131). Adapun sampel di dalam penelitian adalah kosakata *argot* yang terdapat di dalam novel *Une Seconde Chance* karya *Patrick Cauvin*.

3.3 Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian dan menghindari kesalahan penafsiran istilah-istilah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, peneliti mencoba memberikan penjelasan tentang beberapa definisi istilah yang terdapat pada judul penelitian sebagai berikut:

a) Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). (KBBI, 2008 : 58)

Analisis yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah analisis semantik pada bahasa *argot* yang terdapat didalam novel *Une Seconde Chance* karya *Patrick Cauvin*.

b) Semantik

Semantik adalah bidang studi dalam linguistik yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa. (Chaer, 2009 : 2)

Adapun semantik di dalam penelitian ini di fokuskan pada makna leksikal dan makna kontekstual dari masing – masing kosakata *argot* yang terdapat didalam novel *Une Seconde Chance* karya *Patrick Cauvin*.

c) Bahasa Argot

Menurut kamus Le Robert de poche (2011 : 40) mendefinisikan bahasa *argot* sebagai berikut :

“Argot est vocabulaire et habitudes de langage propres à un milieu fermé (dont certains mots passent dans la langue commune).”

(Bahasa *argot* adalah kosakata dan cara berbahasa khas yang digunakan oleh masyarakat tertentu yang beberapa dari kosakatanya dipakai dalam bahasa pada umumnya).

Fokus penelitian bahasa *argot* di dalam penelitian ini adalah bahasa *argot* yang terdapat di dalam novel *Une Seconde Chance* karya *Patrick Cauvin*.

d) Novel

Menurut KBBI (2008 : 1074) novel adalah karangan prosa yang panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang – orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.

Novel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah novel *Une Seconde Chance* yang merupakan karya terakhir dari *Patrick Cauvin* dan diterbitkan oleh PLON pada tahun 2010 .

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah lembar analisis untuk mengolah data. Menurut Setiadi (2010 : 18) “instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mencari atau mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.” Sedangkan menurut Arikunto (2006 : 160) “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti membuat instrumen berdasarkan teori Abdul Chaer yang telah dikembangkan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1

Analisis Semantik Bahasa *Argot* dalam Novel *Une Seconde Chance*

No.	Kalimat	Kosakata <i>argot</i>	Kelas kata	Makna	
				Makna leksikal	Makna kontekstual
1					
dst.					

Keterangan :

- Kolom pertama diisi nomor urut.
- Kolom kedua diisi kutipan kalimat yang menjadi data penelitian.
- Kolom ketiga diisi kosakata *argot* yang terdapat di dalam kutipan kalimat pada kolom kedua.
- Kolom keempat diisi kelas kata dari kosakata *argot* yang muncul pada kolom ketiga.
- Kolom kelima diisi makna leksikal dari kosakata *argot* yang muncul pada kolom ketiga.
- Kolom keenam diisi makna kontekstual dari kosakata *argot* yang muncul pada kolom ketiga.

Tabel 3.2

Kosakata *Argot* Berkelas Kata Nomina

No.	Kosakata <i>Argot</i> Berkelas Kata Nomina	Makna Leksikal	Makna Kontekstual
1			
dst.			

Keterangan :

- Kolom pertama diisi nomor urut.
- Kolom kedua diisi kosakata *argot* berkelas kata nomina.
- Kolom ketiga diisi makna leksikal dari kosakata *argot* yang muncul pada kolom kedua.
- Kolom keempat diisi makna kontekstual dari kosakata *argot* yang muncul pada kolom kedua.

Tabel 3.3

Kosakata *Argot* Berkelas Kata Verba

No.	Kosakata <i>Argot</i> Berkelas Kata Verba	Makna Leksikal	Makna Kontekstual
1			
dst.			

Keterangan :

- Kolom pertama diisi nomor urut.
- Kolom kedua diisi diisi kosakata *argot* berkelas kata verba.
- Kolom ketiga diisi makna leksikal dari kosakata *argot* yang muncul pada kolom kedua.
- Kolom keempat diisi makna kontekstual dari kosakata *argot* yang muncul pada kolom kedua

Tabel 3.4

Kosakata *Argot* Berkelas Kata Ajektiva

No.	Kosakata <i>Argot</i> Berkelas Kata Ajektiva	Makna Leksikal	Makna Kontekstual
1			
dst.			

Keterangan :

- Kolom pertama diisi nomor urut.
- Kolom kedua diisi diisi kosakata *argot* berkelas kata ajektiva.
- Kolom ketiga diisi makna leksikal dari kosakata *argot* yang muncul pada kolom kedua.
- Kolom keempat diisi makna kontekstual dari kosakata *argot* yang muncul pada kolom kedua.

Tabel 3.5

Bahasa *Argot* Berupa Idiom/ Ungkapan (*locution/ expression*)

No.	Bahasa <i>Argot</i> berupa Idiom	Makna Leksikal	Makna Kontekstual
1			
dst.			

Keterangan :

- Kolom pertama diisi nomor urut.
- Kolom kedua diisi diisi bahasa *argot* berupa idiom/ungkapan.

- Kolom ketiga diisi makna leksikal dari frasa *argot* yang muncul pada kolom kedua.
- Kolom keempat diisi makna kontekstual dari frasa *argot* yang muncul pada kolom kedua.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan teknik studi pustaka dan teknik dokumentasi. “Studi pustaka merupakan proses penelusuran literatur yang ada serta menelaahnya secara tekun dengan tujuan untuk menggali teori – teori yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang berkepentingan, mencari metode – metode serta teknik penelitian, baik dalam mengumpulkan data atau dalam menganalisis data.” (Nazir, 2011 : 93).

Sedangkan teknik dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku – buku yang relevan, peraturan – peraturan, laporan kegiatan, foto – foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian. (Riduwan, 2009 : 77)

3.6 Prosedur Penelitian

Peneliti melakukan tahapan – tahapan langkah kerja dalam penelitian ini, sebagai berikut :

No.	Langkah Kerja	Cara Kerja
1	Pengkajian	Pengkajian data dilakukan dengan cara membaca keseluruhan novel <i>Une Seconde Chance</i> Karya Patrick Cauvin dan dilakukan secara berulang
2	Pemerolehan data	Pemerolehan data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan kosakata <i>argot</i> yang terdapat di dalam kalimat
3	Pengolahan data	Pengolahan data dilakukan dengan cara pengurutan setiap jenis data berupa

		kosakata <i>argot</i> yang telah dikumpulkan di dalam sebuah tabel yang dijadikan sebagai instrumen penelitian
4	Analisis data	Analisis data dilakukan dengan cara menganalisis data sesuai dengan teori semantik dan bahasa <i>argot</i> , kemudian peneliti menarik kesimpulan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahapan – tahapan analisis data sebagai berikut :

1) Tahap klasifikasi

Pada tahap pertama ini peneliti mencari dan mengelompokkan data berupa kosakata *argot* di dalam novel *Une Seconde Chance* karya *Patrick Cauvin*.

2) Tahap Analisis

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data yang telah diklasifikasikan menurut kelompoknya masing-masing berdasarkan teori yang relevan dengan penelitian.

3) Tahap interpretasi data

Kemudian didalam tahap ketiga ini, peneliti menginterpretasikan data berupa kosakata *argot* yang telah diklasifikasikan, dengan cara mengkonfirmasi kebenaran kosakata *argot* melalui teori semantik khususnya makna leksikal dan kontekstual yang terkandung pada setiap kata melalui kamus bahasa *argot*.

4) Menarik kesimpulan

Pada tahap terakhir ini, peneliti menyimpulkan hasil analisis data berupa kosakata *argot* yang digunakan didalam novel *Une Seconde Chance* karya *Patrick Cauvin* dari hasil penelitian.